

**KEANEKARAGAMAN SPESIES BURUNG DI KAWASAN IBOIH
KECAMATAN SUKA KARYA KOTA SABANG**

Binti Ramlah¹⁾, Rizky Ahadi²⁾, Dwikha Rahma Putri³⁾, Imam Ziaul Abror⁴⁾ dan Agus Mulizar⁵⁾
^{1,2,3,4,5)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Email: binti.ramlah@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh karena itu Indonesia memiliki prioritas utama dalam upaya pelestarian. Iboih merupakan salah satu objek wisata yang terletak di kawasan Sabang, memiliki keanekaragaman hayati yang masih terjaga keberadaannya, khususnya berbagai spesies burung. Penelitian ini dilakukan di kawasan Iboih kecamatan Suka Karya Kota Sabang pada bulan Juni 2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman spesies burung yang berada di kawasan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode transek yang dipadukan dengan metode IPA (*Indeks Point of Abundance*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies burung di Kawasan Desa Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang tergolong sedang dengan nilai keanekaragaman 2,0506495. Jumlah spesies yang ditemukan sebanyak 28 spesies dari 18 famili. Famili yang mendominasi adalah famili Apodidae dengan jumlah 242 individu, dan famili yang paling sedikit ditemukan adalah famili Sillvydae, Ardiedae, dan Moctacillidae yang masing-masing berjumlah 1 individu.

Kata Kunci: Keanekaragaman, Spesies burung, Iboih.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara prioritas utama dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati karena memiliki biodiversitas yang tinggi. Burung merupakan satwa liar yang mudah ditemukan hampir pada setiap lingkungan bervegetasi. Habitatnya dapat mencakup berbagai tipe ekosistem, mulai dari ekosistem alami sampai ekosistem buatan. Penyebaran yang luas tersebut menjadikan burung sebagai salah satu sumber kekayaan hayati Indonesia yang potensial.

Keanekaragaman spesies burung yang ditemukan dalam suatu kawasan dapat mengindikasikan bagaimana keadaan di kawasan tersebut. Sebagai salah satu komponen dalam ekosistem, keberadaan burung dapat menjadi indikator apakah lingkungan tersebut mendukung kehidupan suatu organisme atau tidak karena mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya. Burung sebagai indikator perubahan lingkungan, dapat digunakan sebagai indikator dalam mengambil keputusan tentang rencana strategis dalam konservasi lingkungan yang lebih luas.

Iboih merupakan salah satu kawasan objek wisata yang terdapat di Kecamatan Suka Karya di Kota Sabang. Kawasan tersebut memiliki keanekaragaman hayati yang masih terjaga keberadaannya, salah satunya adalah spesies burung karena sebagian besar daerah Iboih dikelilingi oleh hutan dan laut yang luas sehingga mendukung sebagai habitat dari banyak spesies burung. Keanekaragaman spesies burung yang terdapat di daerah Iboih, Kecamatan Suka Karya, Kota Sabang sejauh ini sudah pernah dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mendata keanekaragaman spesies burung yang terdapat di daerah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam menambah informasi tentang keanekaragaman spesies burung yang terdapat di kawasan tersebut.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Iboih Kecamatan Suka Karya, Sabang pada Juni 2016. Penelitian dimulai pada pukul 09.00-18.00 WIB.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan adalah tali *counter*, *stopwatch*, alat tulis, tabel pengamatan, teropong binokuler, dan kamera digital.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode IPA (*Indeks Point of Abundance*) yang dikombinasikan dengan metode transek, dilakukan dengan cara menetapkan area pengamatan sebanyak 3 stasiun pengamatan. Stasiun 1 berjumlah 10 titik pengamatan, stasiun 2 sebanyak 10 titik pengamatan dan stasiun 3 berjumlah 6 titik pengamatan.

Pengambilan data keanekaragaman spesies burung dilakukan dengan cara berjalan lurus yang jarak antara satu titik dengan titik yang lain adalah 100 m, dengan waktu tempuh dari satu titik ke titik lainnya selama 15 menit.

Analisis Data

Analisis spesies burung diambil dari hasil identifikasi spesies burung dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan gambar dan tabel spesies burung serta deskripsi morfologi setiap spesies yang ditemukan di lokasi penelitian. Sedangkan analisis keanekaragaman spesies burung yaitu secara kuantitatif dilakukan dengan menganalisis indeks keanekaragaman (*Diversity Index*) burung yang terdapat di kawasan Iboih Kecamatan Suka karya Kota Sabang menggunakan rumus Shannon Wiener, yaitu:

$$= - \sum (P_i \cdot \ln P_i)$$

Dimana:

= Indeks keanekaragaman Shannon Wiener

$P_i = n_i/N$, perbandingan antara jumlah individu spesies ke-*i* dengan jumlah total individu.

N_i = Jumlah individu dalam satu jenis

N = Jumlah total jenis yang ditemukan.

Kriteria indeks keanekaragaman :

$H < 1$ = Keanekaragaman rendah

$1 < H < 3$ = Keanekaragaman sedang

$H > 3$ = Keanekaragaman tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di kawasan Desa Iboih Kecamatan Suka Karya, Kota Sabang diketahui bahwa di daerah tersebut terdapat berbagai spesies burung yang beranekaragam (Tabel 1.). Burung dapat dijumpai di berbagai titik pengamatan dan sepanjang jalan. Pada umumnya burung aktif di pagi hari. Setiap jenis burung dapat dikenali berdasarkan bentuk morfologinya seperti bentuk paruh, ukuran tubuh, warna bulu hingga suaranya.

Pengamatan yang dilakukan pada tiga stasiun penelitian yang berjumlah 26 titik pengamatan. Pada stasiun 1 berjumlah 10 titik di jumpai spesies burung di titik pertama diperoleh Burung berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*), Burung Merpati (*Columba livia*). Pada titik kedua diperoleh Burung Perkutut (*Geopelia striata*), Burung Serindit (*Loriculus galgulus*), Burung Jalak Putih (*Acridotheres melanopterus*), Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*). Pada titik ketiga diperoleh Burung Gelatik Kelabu (*Parus major*), Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*), Burung Serindit (*Loriculus galgulus*), Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Bangau Abu-Abu (*Ardea cinerea*). Pada titik keempat diperoleh Burung Raja Udang (*Alcedo coerulescens*). Pada titik lima diperoleh Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*).

Titik keenam ditemukan Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Pada titik ketujuh diperoleh juga Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*). Pada titik kedelapan diperoleh Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Cempala Kuneng (*Trichixos pyrropygus*), Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*), Burung Jalak Kerbau (*Acridotheres javanicus*). Pada titik kesembilan diperoleh Burung Elang Laut (*Haliaeetus leucogaster*), Burung Tiong Mas (*Gracula religiosa*), Burung Serindit (*Loriculus galgulus*), Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Cabai

(*Dicaeum trochileum*), Burung Walet Sarang Putih (*Aerodramus fuciphagus*), Burung Srigunting (*Dricrurus macrocercus*). Buruk titik kesepuluh diperoleh Burung Kucica Kampung (*Copsychus saularis*), Burung Cabai (*Dicaeum trochileum*), Burung Srigunting (*Dricrurus macrocercus*), Burung Prenjak Kepala Merah (*Cinene*), Burung Walet (*Aerodramus Fuciphagus*), Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Cabai (*Dicaeum trochileum*), Burung Perling (*Aplonis panayensis*), Burung Madu Sriganti (*Nectarinia jugularis*), Burung Srigunting (*Dricrurus macrocercus*).

Pengamatan pada stasiun 2 berjumlah 10 titik pengamatan, burung yang di dapatkan pada titik pertama adalah Elang laut (*Haliaeetus leucogaster*), Burujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Wallet (*Aerodramus fuciphagus*), rampineng (*Treron griseicauda*), dan merpati (*Columba livia*). Burung yang ditemukan pada titik dua adalah Wallet (*Aerodramus fuciphagus*), Rampineng (*Treron griseicauda*), dan Madu Sriganti (*Nectarinia jugularis*). Titik ketiga dijumpai burung Brijuek (*Pycnonotus aurigaster*), dan Madu Sri Ganti (*Nectarinia jugularis*). Titik empat dijumpai burung Sri Ganti (*Nectarinia jugularis*). dan Brijuek. Titik lima dijumpai burung Sri Ganti (*Nectarinia jugularis*), Brijuek (*Pycnonotus aurigaster*), dan Rampineng (*Treron griseicauda*). Pada titik keenam diperoleh Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*). Pada titik ketujuh diperoleh Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*).

Selanjutnya yaitu titik kedelapan, diperoleh Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Cempala Kuneng (*Trichixos pyrropygus*), Burung Walet (*Aerodramus fuciphagus*), Burung Jalak Kerbau (*Acridotheres javanicus*). Pada titik kesembilan diperoleh Burung Elang Laut (*Haliaeetus leucogaster*), Burung Tiong Mas (*Gracula religiosa*), Burung Serindit (*Loriculus galgulus*), Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Cabai (*Dicaeum*

trochileum), Burung Walet Sarang Putih (*Aerodramus fuciphagus*), Burung Srigunting (*Dricrurus macrocercus*). Buruk titik kesepuluh diperoleh Burung Kucica Kampung (*Copsychus saularis*), Burung Cabai (*Dicaeum trochileum*), Burung Srigunting (*Dricrurus macrocercus*), Burung Prenjak Kepala Merah (*Cinene*), Burung Walet (*Aerodramus Fuciphagus*), Burung Berujuk (*Pycnonotus aurigaster*), Burung Cabai (*Dicaeum trochileum*), Burung Perling (*Aplonis panayensis*), Burung Madu Sriganti (*Nectarinia jugularis*), Burung Srigunting (*Dricrurus macrocercus*).

Burung yang di jumpai pada stasiun 3 dengan jumlah enam titik pengamatan ditemukan burung Wallet (*Collacalia fuciphaga*), Burung Pipit Hitam (*Lonchura punctulata*), dan burung Brijuk (*Aegithina tiphia*), pada titik ke dua ditemukan burung Pipit Hitam (*Lonchura punctulata*), Pipit Kuning (*moctacilla flava*), Wallet (*Collacalia fuciphaga*) dan Elang (*N. bartelsi*). Titik tiga dijumpai burung Berijuek (*Aegithina tiphia*), Benten Kelabu (*Lanius schach*), Gereja (*Passer domesticus*) dan Wallet (*Collacalia fuciphaga*). Titik empat dijumpai burung gereja (*Passer domesticus*), Waler, Bentet kelabu (*Lanius schach*) dan Burung Pipit Hitam (*Lonchura punctulata*). Titik lima dijumpai burung Walet (*Collacalia fuciphaga*), sedangkan titik enam dijumpai burung Pipit Hitam (*Lonchura punctulata*) dan Burung Walet (*Collacalia fuciphaga*).

Jumlah seluruh famili burung yang ditemukan dari 28 spesies burung adalah sebanyak 18 famili yang didominasi oleh famili Apodidae dengan jumlah spesies 242, kemudian diikuti oleh jumlah famili terbanyak kedua yaitu dari famili Nectaridae dengan jumlah sebanyak 57 spesies dan jumlah famili terbesar ketiga adalah dari famili pycnonotidae dengan jumlah spesies sebanyak 53 spesies. Sedangkan famili burung terkecil dari penelitian ini adalah famili Sillvyidae, Ardiedae, dan Moctacillidae yang masing-masing famili tersebut hanya berjumlah satu spesies.

Berdasarkan jumlah famili terbanyak dari hasil penelitian tersebut di dapatkeanekaragaman spesies burung dengan nilai 2,0506495 yang termasuk ke dalam kategori keanekaragaman sedang dihitung berdasarkan ketetapan kriteria keanekaragaman Shannon Winner. Keanekaragaman spesies burung tersebut dinyatakan ke dalam keanekaragaman sedang dengan nilai tersebut disebabkan oleh adanya spesies burung yang didominasi oleh burung Walet, hal ini disebabkan karena pada lokasi penelitian terdapat banyak pohon yang buahnya menjadi sumber pakan burung walet, dan selain itu lokasi penelitian banyak didapati sarang burung walet di sekitar pinggir tebing yang berdekatan dengan Gua Sarang di Desa Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Spesies Burung pada Stasiun 1 di Kawasan Iboih Kecamatan Suka Karya, Sabang

Lokasi	No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family	Ordo	
TITIK I	1	Burung elang laut	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Accipitridae	Falconiformes	1
	2	Burung berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	3	Burung walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	1
	4	Burung rampineng	<i>Treron griseicauda</i>	Columbidae	Columbiformes	2
	5	Burung merpati	<i>Columba livia</i>	Columbidae	Columbiformes	1
TITIK II	1	Burung walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	5
	2	Burung rampineng	<i>Treron griseicauda</i>	Columbidae	Columbiformes	3
	3	Burung madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	Passeriformes	1
TITIK III	1	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	2	burung hujan	<i>Hirundo rustica</i>	Hirundinidae	Passeriformes	2
	3	Burung madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	Passeriformes	3
TITIK IV	1	burung hujan	<i>Hirundo rustica</i>	Hirundinidae	Passeriformes	21
	2	Burung madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	Passeriformes	6
	3	Burung berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	2
TITIK V	1	Burung madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	Passeriformes	1
	2	Burung berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	3	Burung rampineng	<i>Treron griseicauda</i>	Columbidae	Columbiformes	2
TITIK VI	1	Burung walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	7
	2	Burung srigunting	<i>Dricrurus macrocercus</i>	Dicruridae	Passeriformes	3
TITIK VII	1	Burung walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	23
	2	Burung berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	3	Burung cempala kuneng	<i>Trichixos pyrropygus</i>	Muscicapidae	Passeriformes	2
TITIK VIII	1	Burung walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	22
	2	Burung berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	3	Burung cempala kuneng	<i>Trichixos pyrropygus</i>	Muscicapidae	Passeriformes	2
TITIK IX	1	Burung jalak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Sturnidae	Passeriformes	3
	2	Burung elang laut	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Accipitridae	Falconiformes	1
	3	Burung tiong mas	<i>Gracula religiosa</i>	Sturnidae	Passeriformes	2
	4	Burung serindit	<i>Loriculus galgulus</i>	Psittacidae	Psittaciformes	1
	5	Burung berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	6	Burung cabai	<i>Dicaeum trochileum</i>	Dicaeidae	Passeriformes	2
	7	Burung walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	2
	8	Burung srigunting	<i>Dricrurus macrocercus</i>	Dicruridae	Passeriformes	1
TITIK X	1	Burung berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	11
	2	Burung kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	Muscicapidae	Passeriformes	1
	3	Burung cabai	<i>Dicaeum trochileum</i>	Dicaeidae	Passeriformes	1
	4	Burung srigunting	<i>Dricrurus macrocercus</i>	Dicruridae	Passeriformes	2
	5	Burung prenjak kepala merah	<i>Cinene</i>	Sylviidae	Passeriformes	1
	6	Burung walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	29

Lokasi	No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family	Ordo	
	7	Burung cabai	<i>Dicaeum trochileum</i>	Dicaeidae	Passeriformes	1
	8	Burung perling	<i>Aplonis panayensis</i>	Sturnidae	Passeriformes	1
	9	Burung madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	Passeriformes	7
	10	Burung srigunting	<i>Dricrurus macrocercus</i>	Dicruridae	Passeriformes	1
Jumlah total						183

Sumber: Data Penelitian (2016)

Tabel 2. Hasil Pengamatan Spesies Burung pada Stasiun 2 di Kawasan Iboih Kecamatan Suka Karya, Sabang

Lokasi	No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Famili	Ordo	
TITIK I	1	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	10
	2	Burung Walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	12
	3	Burung Merpati	<i>Columba livia</i>	Columbidae	Columbiformes	2
TITIK II	1	Burung Perkutut	<i>Geopelia striata</i>	Columbidae	Columbiformes	9
	2	Burung Serindit	<i>Loriculus galgulus</i>	Psittacidae	Psittaciformes	3
	3	Burung Jalak Putih	<i>Acridotheres melanopterus</i>	Sturnidae	Passeriformes	1
	4	Burung Walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	2
TITIK III	1	Gelatik Batu Kelabu	<i>Parus major</i>	Paridae	Passeriformes	1
	2	Burung Walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	4
	3	Burung Serindit	<i>Loriculus galgulus</i>	Psittacidae	Psittaciformes	2
	4	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	2
	5	Burung Bangau Abu-abu	<i>Ardea cinerea</i>	Ardeidae	Ciconiiformes	1
TITIK IV	1	Burung Raja Udang	<i>Alcedo coerulescens</i>	Alcedinidae	Coraciiformes	3
TITIK V	1	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	2
TITIK VI	1	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	4
	2	Burung Walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	7
TITIK VII	1	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	2	Burung Cempala kuneng	<i>Trichixos pyrropygus</i>	Muscicapidae	Passeriformes	2
	3	Burung Walet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	22
TITIK VIII	1	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	1
	2	Burung Cempala Kuneng	<i>Trichixos pyrropygus</i>	Muscicapidae	Passeriformes	2
	3	Burung Jalak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Sturnidae	Passeriformes	3
TITIK IX	1	Burung Elang Laut	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Accipitridae	Falconiformes	1
	2	Burung Tiong Mas	<i>Gracula religiosa</i>	Sturnidae	Passeriformes	2
	3	Burung Serindit	<i>Loriculus galgulus</i>	Psittacidae	Psittaciformes	1
	4	Burung Berujuk	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	5
	5	Burung Cabai	<i>Dicaeum trochileum</i>	Dicaeidae	Passeriformes	2
	6	Walet Sarang Putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	2
	7	Burung Srigunting	<i>Dricrurus macrocercus</i>	Dicruridae	Passeriformes	1
TITIK X	1	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	Muscicapidae	Passeriformes	1
	2	Burung Cabai	<i>Dicaeum trochileum</i>	Dicaeidae	Passeriformes	1
	3	Burung Srigunting	<i>Dricrurus macrocercus</i>	Dicruridae	Passeriformes	2
	4	Prenjak Kepala Merah	<i>Cinenen</i>	Sylviidae	Passeriformes	1
	5	Burung Walet	<i>Aerodramus Fuciphagus</i>	Apodidae	Apodiformes	29
	6	Burung Berujuk	<i>Pycnonatus aurigaster</i>	Pycnonotidae	Passeriformes	7
	7	Burung Cabai	<i>Dicaeum trochileum</i>	Dicaeidae	Passeriformes	1
	8	Burung Perling	<i>Aplonis panayensis</i>	Sturnidae	Passeriformes	1
	9	Burung Madu Sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	Passeriformes	7
	10	Burung Srigunting	<i>Dricrurus macrocercus</i>	Dicruridae	Passeriformes	1
Jumlah Total						161

Sumber Data Penelitian (2016)

Tabel 3. Hasil Pengamatan Spesies Burung pada Stasiun 3 di Kawasan Iboih Kecamatan Suka Karya, Sabang

Lokasi	No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Famili	Ordo	
TITIK I	1	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	4
	2	Burung Pipit Hitam	<i>Lonchura punctulata</i>	Estrildidae	Passeriformes	4
	3	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	4
	4	Burung Berejuk	<i>Aegithina tiphia</i>	Aegithinidae	Passeriformes	1
TITIK II	1	Burung Pipit Hitam	<i>Lonchura punctulata</i>	Estrildidae	Passeriformes	13
	2	Burung Pipit Kuning	<i>moctacilla flava</i>	Moctacillidae	Passeriformes	1
	3	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	14
	4	Burung Elang	<i>N. bartelsi</i>	Accipitridae	Accipitriformes	1
TITIK III	1	Burung Berejuk	<i>Aegithina tiphia</i>	Aegithinidae	Passeriformes	1
	2	Burung Bentet Kelabu	<i>Lanius schach</i>	Laniidae	Passeriformes	2
	3	Burung Gereja	<i>Passer domesticus</i>	Passeridae	Passeriformes	6
	4	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	2
TITIK IV	1	Burung Gereja	<i>Passer domesticus</i>	Passeridae	Passeriformes	3
	2	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	7
	3	Burung Bentet Kelabu	<i>Lanius schach</i>	Laniidae	Passeriformes	6
	4	Burung Pipit Hitam	<i>Lonchura punctulata</i>	Estrildidae	Passeriformes	4
TITIK V	1	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	41
	2	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	1
TITIK VI	1	Burung Pipit Hitam	<i>Lonchura punctulata</i>	Estrildidae	Passeriformes	1
	2	Burung Walet	<i>Collacalia fuciphaga</i>	Apodidae	Apodiformes	2
Jumlah Total						118

Sumber Data Penelitian (2016)

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan keanekaragaman burung di kawasan Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang adalah sebagai berikut.

1. Keanekaragaman Spesies burung di kawasan Iboih, Kecamatan Suka Karya, Sabang dengan nilai 2,0506495, nilai tersebut diukur berdasarkan ketetapan Shannon Winner dengan kategori keanekaragaman sedang.

2. Famili burung yang banyak terdapat di Iboih adalah famili Apodidae dengan jumlah 268 individu.

3. Famili burung yang paling sedikit yang terdapat di Iboih adalah 1 spesies dari famili Paridae, 1 dari spesies dari Ardeidae, 1 spesies dari famili Accipitridae, 1 spesies dari famili Sylviidae.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibawa, S.E. 2003. *Pengelolaan Rumah Wallet*. (Yogyakarta : Kanisius) , 2000
- Campbell., *Biologi jilid III Edisi Kelima*, Jakarta: Erlangga.
- Sinauer Associates Inc, *Biologi Konservasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007).
- Widyasari, K, dkk. 2013. Kajian Jenis - Jenis Burung Di Desa Ngadas Sebagai Dasar Perencanaan Jalur Pengamatan Burung (*Birdwatching*), *J.Ind. Tour. Dev. Std.*, Vol.1, No.3.